

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan simpulan dan rekomendasi dari penggunaan media-media sosial, intensitas penggunaan media sosial, dan hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis data penelitian, maka simpulan yang bisa diambil adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media sosial pada siswa kelas V sekolah dasar di salah satu SD Negeri di Kota Bandung sangat beragam, pada siswa kelas V ini terdapat banyak siswa yang menggunakan media sosial whatsapp, youtube, instagram, facebook, line dan twitter. Hasil survey menyatakan bahwa pengguna media sosial whatsapp yang menunjukkan angka paling tinggi diantara media sosial lainnya. Setelah whatsapp yang tertinggi kedua yaitu youtube, ketiga instagram, keempat facebook, kelima line, dan terakhir yaitu twitter. Penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas V Sekolah Dasar termasuk dalam kategori sedang dan terdapat hubungan yang positif, artinya siswa sudah menggunakan media sosial dengan baik.
2. Prestasi belajar pada siswa kelas V di salah satu SD Negeri di Kota Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa siswa kelas V pada salah satu SD Negeri di Kota Bandung sudah mendapatkan prestasi belajar yang cukup baik.
3. Terdapat korelasi positif antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa, meskipun hubungannya berada pada tingkat yang rendah.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk membuat kegiatan pertemuan dengan orang tua siswa secara rutin agar dapat terpantau kegiatan ketika diluar sekolah bersama orang tua, agar tetap terpantau bahwa siswa menggunakan media

Ligya Cherika Prameswari, 2020

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sosial dengan baik dan positif terutama ketika media sosial mendukung kegiatan belajar siswa sehingga dapat membantu prestasi belajar siswa agar tidak menurun dan terus meningkat.

5.2.2 Bagi Guru

1. Diharapkan guru dapat memantau siswa-siswi ketika berada di lingkungan sekolah agar menggunakan gadget dan media sosial secara positif terutama pada kegiatan belajar guru bisa menggunakan media sosial untuk memotivasi semangat belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan dukungan media sosial.
2. Guru dapat menjadikan media sosial sebagai media pembelajaran ketika proses belajar berlangsung.
3. Memberikan tugas-tugas secara kreatif melalui media sosial, salah satu contohnya pada media sosial youtube yang banyak digunakan oleh siswa.
4. Guru dapat memanfaatkan media sosial dengan membuat grup belajar bersama siswa, membuat grup belajar bersama orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar anak ketika diluar sekolah.
5. Guru harus dapat mempertahankan penggunaan media sosial untuk kegiatan yang positif, jika guru kurang pandai dalam memanfaatkan teknologi salah satunya media sosial dalam pembelajaran ditakutkan anak akan menyalah gunakan penggunaan media sosial sehingga nantinya akan banyak terdapat dampak-dampak negatif yang tidak diinginkan.

5.2.3 Bagi Orang Tua

Bagi orang tua, sangat berperan penting sekali ketika siswa berada di luar sekolah dalam artian berada di rumah untuk memantau agar siswa menggunakan media sosial dengan baik terutama pada kegiatan belajar, tidak berlebihan sehingga prestasi belajar siswa dapat terus meningkat. Karena pada perkembangan zaman saat ini siswa akan lebih cepat memahami apa yang mereka gunakan sehingga pantauan dari orang tua sangatlah penting jika tidak kemungkinan besar timbulnya dampak negatif yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Melakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar.
2. Penelitian dapat dilaksanakan pada sampel yang lebih banyak lagi terutama pada sekolah yang berbeda.